

## PENGARUH LEVERAGE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Ade Irma Fatika Retna

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia  
Email: irmaretna98@gmail.com

| INFO ARTIKEL                                                                              | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima<br>5 Agustus 2021<br>Direvisi<br>12 Oktober 2021<br>Disetujui<br>21 Oktober 2021 | Penilaian kinerja perusahaan selalu menggunakan laporan keuangan. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan dan secara empiris bahwa <i>Corporate Governance</i> mampu memperkuat pengaruh <i>leverage</i> terhadap kinerja perusahaan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| <b>Kata Kunci:</b><br>Leverage, Kinerja<br>Perusahaan,<br>Corporate<br>Governance         | Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2018. Data penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan tahun 2014-2018. Laporan keuangan tahunan perusahaan dapat diakses melalui situs <a href="http://www.dx.co.id">www.dx.co.id</a> . Teknik analisis data menggunakan analisis regresi dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018 dengan nilai $t_{hitung} = 3,446$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ . (2) <i>Corporate Governance</i> sebagai variabel moderasi tidak memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014–2018 dengan nilai koefisien regresi variabel moderasi ( $Leverage * Corporate Governance$ ) sebesar $-0,345$ bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar $0,731 > \alpha (0,05)$ . |

### ABSTRACT

*The company's performance assessment always uses financial statements. Policies and decisions taken in the process of preparing financial statements will affect the assessment of the company's performance. The purpose of this study is to prove the influence of leverage on company performance and empirically that Corporate Governance is able to strengthen the influence of leverage on company performance. This research is quantitative research. The research sample was a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange from 2014-2018. The research data is the annual financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange published in 2014-2018. The company's annual financial statements can be accessed through [www.dx.co.id](http://www.dx.co.id) website. Data analysis techniques use regression analysis and classical assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests, heteroskedasticity tests, and autocorrelation*

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| How to cite:  | Retna, A. I. F. (2021). Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating, <i>Jurnal Syntax transformation</i> , 2(10).<br><a href="https://doi.org/10.46799/jst.v2i10.423">https://doi.org/10.46799/jst.v2i10.423</a> |
| E-ISSN:       | 2721-2769                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Published by: | Ridwan Institute                                                                                                                                                                                                                                                           |

**Keywords:**

Leverage,  
Company  
Performance,  
Corporate  
Governance

*tests. The results of the analysis showed that Leverage had a positive effect on the company's performance in the basic industrial and chemical sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014 - 2018 with a thitung value of = 3,446 with a signification value of  $0.001 < 0.05$ . (2) Corporate Governance as a moderation variable does not moderate the influence of leverage on the company's performance in the basic industrial and chemical sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2014-2018 with a coefficient value of regression coefficient of moderation variable (Leverage\*Corporate Governance) of -0.345 negative value with a significance value of  $0.731 > \alpha (0.05)$ .*

**Pendahuluan**

Penilaian kinerja perusahaan selalu menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan (Pongoh, 2013) Laporan keuangan tidak terlepas dari proses penyusunannya (Prihadi, 2019). Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan mempengaruhi penilaian kinerja perusahaan (Putra et al., 2021). Salah satu jenis laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur laba operasi perusahaan dalam periode tertentu adalah laporan laba rugi. Angka laba dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar (Ujiyantho & Pramuka, 2007).” Terjadinya kasus skandal keuangan dikarenakan kegagalan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan. Selain itu penyebab utama terjadinya skandal tersebut adalah kurangnya penerapan *good corporate governance*. Hal ini membuktikan bahwa konsep *corporate governance* yang diterapkan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia masih lemah. Lemahnya praktek *good corporate governance* di Indonesia mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan tindakan perusahaan (Alijoyo et al., 2014)

Penerapan dan pengelolaan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya pihak pemegang saham untuk memperoleh informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Perusahaan juga memiliki kewajiban melakukan pengungkapan kinerja keuangan secara transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup harus memandang *good corporate governance* tidak hanya sebagai aksesoris belaka, tetapi juga sebagai peningkatan kinerja dan kinerja perusahaan (Darmawati et al., 2005)

Penerapan *good corporate governance* memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders*. Sistem *good corporate governance* telah diterapkan berbagai perusahaan-perusahaan modern di dunia. Sedangkan (Klettner et al., 2014) dalam (Darmawati et al., 2005) berpendapat bahwa *corporate governance* adalah semua upaya untuk mencari cara terbaik dalam menjalankan perusahaan, dimana kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada dalam *corporate governance* dapat digunakan untuk mengontrol manajemen.

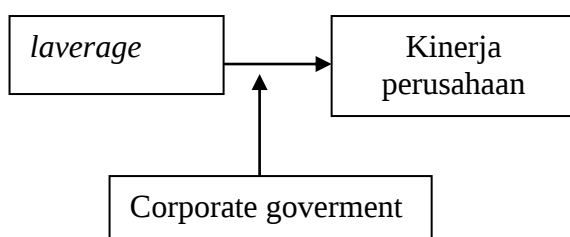
Penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan *good corporate governance*, kepemilikan institusional dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang dilakukan oleh (Elisetiawati & Artinah, 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

komisaris independen tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja. Kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja. Sedangkan *leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja. Penelitian (Widyati, 2013) menguji pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen dan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan dewan direksi, komite audit, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Oleh karena itu, penulis menggunakan indikator mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit. Penulis mengambil sampel pada perusahaan manufaktur karena merupakan perusahaan dalam taraf perusahaan besar yang menyokong perekonomian negara.

### Metode Penelitian

Menurut (Rizta et al., 2013) model penelitian adalah rencana dari struktur riset yang mengarahkan proses dan hasil riset sedapat mungkin menjadi valid, obyektif, efisien, serta efektif. Model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Sifat penelitian

Menurut (Ghozali, 2006) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2006) pengujian normalitas data adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui data yang terdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2006) pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan dan *corporate governance* sebagai variabel moderasi memperkuat atau memperlemah pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan.

Alat yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF dan nilai *tolerance*, yaitu:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF ≥ 10 dan nilai *tolerance* ≤ 0,1, maka ada multikolinearitas.

Alat yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *tolerance*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF dan nilai *tolerance*, yaitu:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,1$ , maka ada multikolinearitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Hasil penelitian

Uji statistik deskriptif data *leverage*, kinerja perusahaan, dan *Corporate Governance* sebagai variabel *moderating* pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1

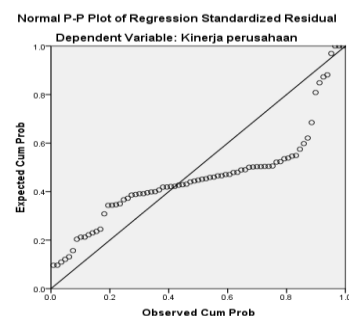
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Descriptive Statistics      |    |      |      |        |                |
|-----------------------------|----|------|------|--------|----------------|
|                             | N  | Min  | Max  | Mean   | Std. Deviation |
| Kinerja perusahaan          | 75 | .002 | .550 | .06153 | .107066        |
| <i>Leverage</i>             | 75 | .029 | .837 | .27906 | .238673        |
| <i>Corporate Governance</i> | 75 | 0    | 1    | .44    | .500           |
| Valid N (listwise)          | 75 |      |      |        |                |

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2021

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata data kinerja perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014–2018 sebesar 0,06153, nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum sebesar 0,550, dan standar deviasi sebesar 0,107066 dengan jumlah observasi (n) sebesar 75. Nilai rata-rata data kinerja perusahaan 0,06153 menjauhi nilai standar deviasi sebesar 0,107066, artinya penyimpangan data kinerja perusahaan tinggi.

Rata-rata data *leverage* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018 sebesar 0,27906, nilai minimum sebesar 0,029, nilai maksimum sebesar 0,837, dan standar deviasi sebesar 0,238673 dengan jumlah observasi (n) sebesar 75. Nilai rata-rata *leverage* 0,27906 mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,238673, dengan demikian penyimpangan data *leverage* rendah.



Rata-rata data *corporate governance* perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014– 2018 sebesar 0,44, nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum sebesar 1,00, dan standar deviasi sebesar 0,500 dengan jumlah observasi (n) sebesar 75. Nilai rata-rata *corporate governance* 0,44 mendekati nilai standar deviasi sebesar 0,500, dengan demikian penyimpangan data *corporate governance* rendah.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                           |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
|                           | N              | 75                      |
| Normal                    | Mean           | 0E-7                    |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | .09929373               |
| Most Extreme Differences  | Absolute       | .291                    |
|                           | Positive       | .291                    |
|                           | Negative       | -.156                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z      |                | 0.520                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .200                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Lampiran Hasil Uji Normalitas, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan 0,200. Nilai signifikansi 0,200 di atas 0,05, Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai maka model regresi memenuhi asumsi KS-Z = 0,520 dengan nilai signifikansi = normalitas.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                      | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------|-------------------------|-------|
|       |                      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) Leverage  | 1.000                   | 1.000 |
|       | Corporate Governance | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF, nilai VIF < 10, artinya bahwa variabel bebas dan variable moderasi tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interprestasi hasil analisis regresi.

Gambar 1 Grafi Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas, maka penyebaran data pada grafik terlihat menyebar dan diantara titik 0 atas dan bawah, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .374 <sup>a</sup> | .140     | .128              | .099972                    | 1.675         |

a. Predictors: (Constant), Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Sumber: lampiran hasil olah data durbin watson,2021

Hasil regresi diperoleh diatas nilai D-Wstatistik sebesar 1,675. Jumlah data yang diobservasi sebanyak 75 dengan jumlah

variabel bebas sebanyak 1, jadi nilai dL = 1,5981 dan dU = 1,6521. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan DWhitung=1,675

berada di antara  $dU = 1,6521$  dan  $(4-dU) = 2,3475$ . Jadi, tidak terjadi autokorelasi, autokorelasi terpenuhi.

**Tabel 5**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .015                        | .018       |                           | .825  | .412 |
| Leverage     | .168                        | .049       | .374                      | 3.446 | .001 |

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Sumber: hasil olah data regresi linier berganda, 2021

Hasil analisis regresi antara variabel intervening dengan variabel terikat di atas dijelaskan bahwa hasil uji regresi data leverage diperoleh nilai thitung = 3,446 dengan nilai signifikasni  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis 1 terdukung, artinya ada pengaruh positif dan signifikan *leverage* terhadap kinerja perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .374 <sup>a</sup> | .140     | .128              | .099972                    |

a. Predictors: (Constant), Leverage

b. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Sumber: data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinan (Adjusted R<sup>2</sup>) antara *leverage* terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,128, artinya besarnya pengaruh sebesar 12,8%, sedangkan 87,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi.

**Tabel 7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

| Model        | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |      |
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | .015                        | .018       |                           | .825  | .412 |
| Leverage     | .168                        | .049       | .374                      | 3.446 | .001 |

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Sumber: hasil olah data regresi linier berganda, 2021

Hasil analisis regresi di atas diperoleh nilai konstan (a) = 0,015 dan nilai regresi data leverage (X)=0,168 dengan persamaan regresi  $Y' = 0,015 + 0,168X$ . Artinya, jika variabel

leverage berubah satu satuan, maka kinerja perusahaan mengalami kenaikan yang sebesar 0,168 satuan.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F dengan ANOVA**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | .119           | 1  | .119        | 11.875 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .730           | 73 | .010        |        |                   |
|       | Total      | .848           | 74 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

b. Predictors: (Constant), Leverage

Sumber: data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan tabel ANOVA, diketahui nilai Freg=11,875 dengan nilai p (signifikansi) sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  ( $p < 5\%$ ), sehingga  $H_a$  diterima.

Artinya, ada pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018.

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Moderated Regression Analysis (MRA) antara Leverage\*Corporate Governance**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)                    | .024                        | .023       |                           | 1.085 | .282 |
| Leverage                      | .182                        | .060       | .406                      | 3.026 | .003 |
| 1 Corporate Governance        | -.021                       | .037       | -.098                     | -.564 | .575 |
| Leverage*Corporate Governance | -.035                       | .103       | -.066                     | -.345 | .731 |

a. Dependent Variable: Kinerja perusahaan

Sumber: data sekunder diolah (2021)

## B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel moderasi (Leverage\*Corporate Governance) sebesar 0,345 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,731 > \alpha$  (0,05) sehingga dapat dikatakan variabel Corporate Governance tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 tidak terdukung.

### 1 Pengaruh leverage terhadap kinerja perusahaan

Hasil analisis regresi antara variabel intervening dengan variabel terikat di atas dijelaskan bahwa hasil uji regresi data leverage diperoleh nilai thitung = 3,446 dengan nilai signifikasni  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis 1 terdukung, artinya ada pengaruh positif dan signifikan leverage terhadap kinerja perusahaan manufaktur

sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 – 2018.

Teori keagenan menyangkut hubungan kontraktual antara anggota-anggota perusahaan. Teori ini mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri (*self interest*). Pemegang saham sebagai prinsipal diasumsikan hanya tertarik pada hasil keuangan yang bertambah atas investasi mereka didalam perusahaan.

Sedangkan para agen diasumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut. Perbedaan penguasaan informasi seperti hal tersebut akan memicu munculnya suatu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*). Perbedaan informasi antara manajemen dengan pemilik dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*) dalam rangka menyesatkan pemilik (pemegang saham) (Jensen & Meckling, 1976) dalam (Kumaat, 2013)

Analisis terhadap rasio keuangan merupakan salah faktor yang sangat diperhitungkan dalam melakukan investasi karena investor dapat melihat sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola aset dan modal dalam perusahaan. Menurut (Anwar, 2019) rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang atau mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dalam penelitian ini diproyeksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio perbandingan utang perusahaan dengan

seluruh ekuitas. Rasio ini memproyeksikan ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Sehingga memberikan investor gambaran umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

## 2. Pengaruh *leverage* dan kinerja perusahaan dimoderasi oleh *corporate governance*

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel moderasi (*Leverage\*Corporate Governance*) sebesar -0,345 bernilai negatif dengan nilai signifikansi sebesar  $0,731 > \alpha(0,05)$  sehingga dapat dikatakan variabel *Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 yang berbunyi *Corporate Governance* memperkuat pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan tidak terdukung.

Penerapan *good corporate governance* memiliki tujuan utama yaitu dapat meningkatkan nilai tambah bagi *stakeholders*. Sistem *good corporate governance* telah diterapkan berbagai perusahaan-perusahaan modern di dunia. (Klettner et al., 2014) dalam (Darmawati et al., 2005) berpendapat dan menegaskan bahwa *corporate governance* adalah semua upaya untuk mencari cara terbaik dalam menjalankan perusahaan, dimana kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan yang ada dalam *corporate governance* dapat digunakan untuk mengontrol manajemen perusahaan.

*Good corporate governance* merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para

pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain, suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan. Jika pelaksanaan *good corporate governance* tersebut dapat berjalan efektif dan efisien, maka seluruh proses aktivitas perusahaan akan berjalan dengan baik, sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kinerja perusahaan baik yang sifatnya kinerja finansial maupun non finansial juga turut membaik menurut (Brown & Caylor, 2004) dalam (Purwani, 2010)

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan *Leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan bahwa *leverage* dengan indikator DER berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi memperlihatkan nilai utang yang besar, dengan utang yang besar, dimana utang itu dapat dijadikan modal untuk memutar kegiatan perusahaan untuk mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

### Bibliografi

- Alijoyo, F. A., Bonita, I., & Sirait, K. B. (2014). *The Risk Management Maturity Assessment: The Case of Indonesian Fintech Firm*.[Google Scholar](#)
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenada Media.[Google Scholar](#)
- Brown, L. D., & Caylor, M. L. (2004). Corporate governance and firm performance. Available at SSRN 586423.

[.Google Scholar](#)

- Darmawati, D., Khomsiyah, K., & Rahayu, R. G. (2005). Hubungan Corporate Governance dan kinerja perusahaan. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 8(1). [.Google Scholar](#)
- Elisetiawati, E., & Artinah, B. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1). [.Google Scholar](#)
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. [.Google Scholar](#)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [.Google Scholar](#)
- Klettner, A., Clarke, T., & Boersma, M. (2014). The governance of corporate sustainability: Empirical insights into the development, leadership and implementation of responsible business strategy. *Journal of Business Ethics*, 122(1), 145–165. [.Google Scholar](#)
- Kumaat, L. C. (2013). Corporate Governance dan struktur kepemilikan terhadap manajemen laba dan kinerja keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 11–20. [.Google Scholar](#)
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3). [.Google Scholar](#)
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama. [.Google Scholar](#)
- Purwani, T. (2010). Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja perusahaan.

- Majalah Ilmiah Informatika*, 1(2), 47–60. [.Google Scholar](#)
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59. [.Google Scholar](#)
- Rizta, A., Zulkardi, Z., & Hartono, Y. (2013). Pengembangan soal penalaran model TIMSS matematika SMP. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 17(2), 230–240. [.Google Scholar](#)
- Ujiyantho, M. A., & Pramuka, B. A. (2007). Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 10(6), 1–26. [.Google Scholar](#)
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh dewan direksi, komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249. [.Google Scholar](#)
- 

**Copyright holder :**

Ade Irma Fatika Retna (2021).

**First publication right :**

Jurnal Syntax Transformation

**This article is licensed under:**

